

BAB III

ANALISIS PERAN DINAS PEKERJAAN UMUM DALAM PEMBANGUNAN PRASARANA DAERAH DI KABUPATEN PURWOREJO TAHUN 2006-2008

Masalah yang dihadapi Kabupaten Purworejo salah satunya adalah ketersediaan sarana dan prasarana yang merupakan salah satu sektor dominan dalam pelaksanaan pembangunan. Dengan adanya sarana dan prasarana maka sistem transportasi maupun distribusi akan berjalan dengan lancar, sehingga pembangunan nasional dapat terwujud. Dewasa ini tidak sedikit pembangunan sarana maupun prasarana yang terabaikan, itu terbukti dengan banyaknya sarana dan prasarana seperti jalan yang tidak terawat bahkan rusak, padahal Kabupaten Purworejo sendiri merupakan salah satu kota penghubung antar daerah, dimana sarana dan prasarana transportasi sangat penting dalam pendistribusian barang.

Di Kabupaten Purworejo sendiri tercatat keadaan yang berkaitan dengan lapangan menerangkan bahwa sarana dan prasarana penting yang ada seperti jalan, jembatan, tempat pembuangan sampah sementara, dan tempat pembuangan sampah akhir masih kurang baik, terutama pada keadaan jalan yang mengalami kondisi rusak berat. Oleh karena itu Dinas Pekerjaan Umum harus lebih ekstra dalam melaksanakan pembangunan prasarana daerah.

Untuk mengatasi permasalahan sarana dan prasarana daerah yang ada, Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Purworejo melaksanakan beberapa program-program dalam merencanakan pembangunan sarana dan prasarana daerah,

kegiatan ini dibiayai oleh APBD dan APBN yang diharapkan akan dapat mengurangi permasalahan sarana dan prasarana yang ada disesuaikan dengan tugas dan fungsi yang melekat serta kemampuan anggaran yang ada.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis di Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Purworejo, berkenaan dengan judul "Peran Dinas Pekerjaan Umum Dalam Pembangunan Sarana Dan Prasarana Daerah di Kabupaten Purworejo Tahun 2006-2008", maka penulis akan melakukan analisis terhadap pelaksanaan perencanaan pembangunan daerah yang dilakukan oleh Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Purworejo yaitu :

A. Tugas Pokok dan Fungsi

1. Bidang Perencanaan, Pengendalian dan Pengembangan

Tugas Pokok :

Melakukan penyiapan perumusan kebijakan teknis, pembinaan, pelaksanaan, dan pengendalian di bidang perencanaan, pengendalian dan pengembangan.

Fungsi :

- a. Penyiapan perumusan kabijakan teknis, pembinaan, pelaksanaan, dan pengendalian di bidang perencanaan
- b. Penyiapan perumusan kebijakan teknis, pembinaan, pelaksanaan, dan pengendalian di bidang pengendalian dan pengembangan
- c. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas pokok dan fungsi.

- c. Penyusunan data statistic kepekerjaanumuman.
- d. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Perencanaan, Pengendalian dan Pengembangan sesuai dengan tugas pokok.

2. Bidang Bina Marga

Tugas Pokok :

Pelaksanaan di bidang bina marga yang meliputi jalan, jembatan, Melakukan penyiapan perumusan kebijakan teknis, pembinaan dan dan pemeliharaan.

Fungsi :

- a. Penyiapan perumusan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan di bidang pengelolaan jalan.
- b. Penyiapan perumusan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan di bidang pengelolaan jembatan dan pemeliharaan.
- c. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas pokok dan fungsi.

Dalam hal ini bidang Bina Marga, membawahkan :

1. Seksi Jalan

Mempunyai tugas pokok melakukan penyiapan bahan perumusan dn pelaksanaan kebijaknan teknis, serta pembinaan di bidang pengelolaan jalan meliputi :

- a. Penyusunan dan pelaksanaan rencana dan program kerja di bidang pengelolaan jalan
 - b. Penyusunan bahan dan pelaksanaan pelayanan administrasi dan teknis di bidang pengelolaan jalan
 - c. Penyiapan bahan dan pelaksanaan pembinaan, bimbingan, pemantauan dan evaluasi I bidang pengelolaan jalan
 - d. Pelaksanaan pelaporan di bidang pengelolaan jalan
 - e. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Bina Marga sesuai dengan tugas pokok
2. Seksi Jembatan dan Pemeliharaan

Mempunyai tugas pokok melakukan penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, serta pembinaan di bidang pengelolaan jembatan dan pemeliharaan yang meliputi :

- a. Penyusunan dan pelaksanaan rencana dan program kerja di bidang pengelolaan jembatan dan pemeliharaan
- b. Penyusunan bahan dan pelaksanaan pelayanan administrasi dan teknis di bidang pengelolaan jembatan dan pemeliharaan.
- c. Penyiapan bahan dan pelaksanaan pembinaan, bimbingan pemantauan dan evaluasi di bidang pengelolaan jembatan dan pemeliharaan
- d. Pelaksanaan pelaporan di bidang pengelolaan jembatan dan pemeliharaan

- a. Penyusunan dan pelaksanaan rencana dan program kerja di bidang tata bangunan dan tata kota / daerah
 - b. Penyusunan bahan dan pelaksanaan pelayanan administrasi dan teknis di bidang tata bangunan dan tata kota / daerah
 - c. Penyiapan bahan dan pelaksanaan pembinaan, bimbingan, pemantauan dan evaluasi di bidang tata bangunan dan tata kota / daerah
 - d. Penyelenggaraan, pembinaan dan pengendalian perijinan mendirikan bangunan
 - e. Pelaksanaan pelaporan di bidang tata bangunan dan tata kota / daerah
 - f. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Cipta Karya dan Perumahan sesuai dengan tugas pokok.
2. Seksi Permukiman, Perumahan, dan Air Bersih

Mempunyai tugas pokok melakukan penyiapan bahan perumusan pelaksanaan kebijakan teknis, serta pembinaan di bidang permukiman, perumahan dan air bersih, meliputi :

- a. Penyusunan dan pelaksanaan rencana dan program kerja di bidang pemukiman, perumahan dan air bersih.
- b. Penyusunan bahan dan pelaksanaan pelayanan administrasi dan teknis di bidang pemukiman, perumahan dan air bersih

- c. Penyiapan bahan dan pelaksanaan pembinaan, bimbingan, pemantauan dan evaluasi di bidang pemukiman, perumahan dan air bersih
- d. Pelaksanaan pelaporan di bidang pemukiman, perumahan dan air bersih
- e. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Cipta Karya dan Perumahan sesuai dengan tugas pokok.

4. Bidang Kebersihan dan Pertamanan

Tugas Pokok :

Melakukan penyiaoran perumusan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan di bidang kebersihan, pertamanan, perlistrikan dan pemakaman.

Fungsi :

- a. Penyiapan perumusan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan di bidang kebersihan
- b. Penyiapan perumusan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan di bidang pertamanan, perlistrikan dan pemakaman
- c. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas pokok dan fungsi.

Dalam hal ini Bidang Kebersihan dan Pertamanan membawahkan :

1. Seksi Kebersihan

Mempunyai tugas pokok melakukan penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, serta pembinaan di bidang kebersihan yang meliputi :

- a. Penyusunan dan pelaksanaan rencana dan program kerja di bidang kebersihan
- b. Penyusunan bahan dan pelaksanaan pelayanan administrasi dan teknis di bidang kebersihan
- c. Penyiapan bahan dan pelaksanaan pembinaan, bimbingan, pemantuan dan evaluasi di bidang kebersihan
- d. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Kebersihan dan Pertamanan sesuai dengan tugas pokok.

2. Seksi Pertamanan, Perlistrikan, dan Pemakaman

Mempunyai tugas pokok melakukan penyiapan bahan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, serta pembinaan di bidang pertamanan, perlistrikan, dan pemakaman yang meliputi :

- a. Penyusunan dan pelaksanaan rencana dan program kerja di bidang pertamanan, perlistrikan dan pemakaman
- b. Penyusunan bahan dan pelaksanaan pelayanan administrasi dan teknis di bidang pertamanan, perlistrikan dan pemakaman
- c. Penyiapan bahan dan pelaksanaan pembinaan, bimbingan, pemantauan dan evaluasi di bidang pertamanan, perlistrikan dan pemakaman

- d. Pelaksanaan pelaporan bidang pertamanan, perlistrikan dan pemakaman
- e. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Kebersihan dan Pertamanan sesuai dengan tugas pokok.

Adapun analisis pencapaian sasaran pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Purworejo tahun 2006-2008 sesuai dengan Renstra Dinas 5 tahunan dengan program-program dan tujuan-tujuan, serta tugas pokok dan fungsi, yaitu :

- a. Kegiatan ADUM dengan sasaran : Terselenggaranya kegiatan kantor Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Purworejo secara maksimal sehingga pelayanan prima tercapai
- b. Kegiatan Pembangunan Sistem Sarana Air Bersih Pedesaan dengan Sasaran : Tersedianya kebutuhan air bersih pada daerah yang kekurangan air sehingga kesehatan masyarakat terwujud.
- c. Kegiatan peningkatan jalan dan jembatan dengan sasaran : Tersedianya sarana transportasi yang memadai (80% kondisi jalan yang mantap) serta meningkatnya perekonomian masyarakat.
- d. Kegiatan DED dan Perencanaan Sarana dan Prasarana yang mendukung di Kabupaten Purworejo dengan sasaran : Terwujudnya pembangunan yang sesuai dengan program, tujuan dan kebutuhan masyarakat.
- e. Kegiatan Penanganan Kebersihan dan Pertamanan Kota pada Kabupaten Purworejo dengan sasaran : Terwujudnya kebersihan, keindahan, kerapian dan kenyamanan masyarakat Kabupaten Purworejo.

Menurut hasil wawancara dengan salah seorang warga tentang sasaran yang dicapai oleh Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Purworejo mengenai pembangunan prasarana daerah adalah sebagai berikut :

“Menurut Saya, pembangunan sarana prasarana yang dilakukan oleh Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Purworejo sudah tepat sasaran, itu dapat saya rasakan dengan meningkatnya pembangunan fasilitas dan prasarana daerah dari tahun ke tahun.”²⁵

Dari wawancara diatas dapat dilihat bahwa program dan tujuan dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Purworejo sudah tepat sasaran, yaitu dengan meningkatnya prasarana daerah dari tahun ke tahun, dan berikut ini adalah tabel analisis sasaran dari tahun 2006 – 2008.

²⁵ Wawancara dengan mbak Esti, salah seorang pengguna jalan yang sedang melintas di jalan protokol Kabupaten Purworejo pada tanggal 20 November 2009

Tabel 3.1

Analisis Sasaran Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Purworejo

	Jenis yang Dinilai/Dievakuasi	Tahun 2006	Tahun 2007	Tahun 2008	Keterangan
1.	Jumlah dana	Rp. 30. 674. 960. 800. 00	Rp. 57. 437. 240. 500, 00	Rp. 58. 531. 045. 500, 00	Naik Naik
2.	Indikator Kinerja keseluruhan (rata- rata)	(Realisasi)	(Realisasi)	(Realisasi)	
	• Input	99 %	100 %	100 %	
	• Output	100 %	100 %	100 %	Naik th 2007
	• Outcomes	100 %	100 %	100 %	Tetap
	• Benefits	100 %	100 %	100 %	Tetap
	• Impact	100 %	100 %	100 %	Tetap
3.	Jumlah PAD	Rp. 94. 237. 904 ,00	Rp. 130. 736. 700, 00	Rp. 108. 422. 800, 00	Tetap Naik th 2007, Turun th 2008

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Purworejo

Melihat data diatas, dapat disimpulkan bahwa kinerja pada Dinas Pekerjaan Umum sudah berhasil dengan keterangan sebagai berikut :

- a. Anggaran naik, fisik memenuhi target (100%) dan volume pembangunan meningkat.
- b. Outcomes, benefits, dan impacts tidak mengalami dari tahun sebelumnya, dan input meningkat di tahun 2007.
- c. Kegiatan yang dilakukan Dinas Pekerjaan Umum sudah meliputi seluruh bidang dan bagian yaitu :

- Bagian Tata Usaha
- Bagian Bina Marga
- Bidang Cipta Karya
- Bidang Kebersihan dan Pertamanan
- Bidang Perencanaan, Pengendalian, dan pengembangan

Adapun wawancara dengan pihak Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Purworejo mengenai pembangunan sarana, prasarana, dan infrastruktur :

“Selama tahun 2006-2008 DPU Kabupaten Purworejo telah melakukan pembangunan sarana prasarana yang di danai dari APBN dan APBD meliputi rehabilitasi, pemeliharaan, peningkatan serta pembangunan.”²⁶

Jadi dalam pembangunan sarana dan prasarana pada tahun 2006-2008 Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Purworejo berdasarkan atas dana APBN dan APBD, meliputi rehabilitasi, pemeliharaan, peningkatan, serta pembangunan.

B. Kinerja program / kegiatan Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Purworejo

1. Pelaksanaan Program / Kegiatan Belanja Langsung APBD Tahun 2006-2008

a. Program / Kegiatan

❖ Program Peningkatan Sarana dan Prasarana aparatur

²⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Subroto, Pegawai Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Purworejo. Tanggal 9 November 2009

❖ **Program Pengelolaan dan Pengembangan Kebersihan, Limbah, Penerangan Jalan dan Fasilitas Umum Lainnya**

1. **Program Pemeliharaan kendaraan dan operasional KP**

Program ini dilakukan untuk memelihara kendaraan operasional Bidang Kebersihan dan Pertamanan agar tetap dalam kondisi yang baik, sehingga tercipta kinerja yang maksimal dalam melakukan pelayanan di bidang Kebersihan dan Pertamanan. Jumlah anggaran yang dibutuhkan sebesar Rp 601.165.500,00 namun hanya terealisasi anggaran Rp. 551.787.500,00 dengan realisasi output 17 kendaraan, 1 alat berat, dan 1 paket sarana kebersihan, dari realisasi dana tersebut kendaraan operasional Bidang Kebersihan dan Pertamanan tetap terpelihara namun dengan kinerja anggaran 92%.

2. **Program Operasional dan pemeliharaan lampu PJU**

Program ini dilakukan untuk operasional dan pemeliharaan lampu PJU agar dapat digunakan secara layak dan memberikan pelayanan kepada masyarakat pada sektor penerangan jalan. Dalam hal ini Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Purworejo membutuhkan dana sebanyak Rp 184.800.000,00 namun hanya terealisasi anggaran sebesar Rp. 178.039.000,00 dengan realisasi output sebanyak 5.879 titik lampu PJU dan kinerja anggaran mencapai 96%

3. **Program Pemeliharaan pertamanan dan sarana kebersihan**

Program ini dilakukan guna memelihara sektor pertamanan dan sarana kebersihan agar tercipta suasana yang rapi dan nyaman di

wilayah kota Purworejo, program ini membutuhkan anggaran sebanyak Rp 200.000.000,00, namun hanya terealisasi dana sebesar Rp. 191.094.000,00, dari dana tersebut kinerja anggaran mencapai 96% dengan rencana dan realisasi output :

a. 18 lokasi taman

- Monumen A. Yani
- Dokter Tikno
- Dadakan
- Tugu Batas Kota
- Taman BPD Suronegaran
- PKK SMPN 1
- PKK Don Bosco
- Monumen Jend. Urip Sumoharjo
- Alun – alun Purworejo
- Jalur lambat Purworejo – Kutoarjo
- Tugu batas Magelang
- tugu batas propinsi
- Pulau taman Jl. Wachid Hasyim
- Pulau taman Jl.Pahlawan
- Ringin kurung alun – alun Purworejo
- Ringin kurung alun – alun Kutoarjo

b. 6 TPS

- Pasar kongsi

- Pasar Guron
- Buh Duwur
- Barat SMPN 1
- LP
- Jalan Kartini

c. 2 TD

- Pasar Suronegaran
- Pasar Kutoarjo

d. 1 TPA, yaitu terletak di Desa Jetis Kecamatan Loano

4. Program Penanganan kebersihan dan pertamanan

Program ini dilakukan guna menangani masalah kebersihan dan pertamanan di Kabupaten Purworejo dengan jumlah anggaran Rp 985.200.000,00 dan terealisasi anggaran sebesar Rp. 823.489.000,00. kinerja anggaran 54% dengan rencana dan realisasi output 173 PHL + 31 tenaga kontrak

5. Program Pembayaran rekening PJU Kota Purworejo dan Kutoarjo

Program ini dilakukan agar penerangan jalan umum Kota Purworejo dan Kutoarjo tetap terjaga serta tercipta pelayanan maksimal kepada masyarakat. Dalam hal ini dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Purworejo membutuhkan dana Rp 2.800.000.000,00 untuk membayar rekening PJU namun terealisasi anggaran sebesar Rp. 2.718.529.535,00 dengan kinerja anggaran 97%. Dengan

realisasi output pembayaran rekening listrik sebanyak 6.298 titik lampu PJU, sehingga pasokan listrik untuk PJU tetap lancar.

6. Program Meterisasi PJU

Program ini dilakukan untuk menjaga kelancaran penyaluran listrik PJU yaitu dengan box panel Kwh meter berkapasitas 4.400 VA sebanyak 6 unit, bentangan kabel / penarikan kabel udara sepanjang 4.000 m' dengan jumlah anggaran yang dibutuhkan sebanyak Rp 100.000.000,00 dan dana yang terealisasi sebesar Rp. 99.231.000,00 dengan kinerja anggaran 99%.

7. Program Masterplan dan DED PJU Kota Purworejo dan Kutoarjo

Merupakan pembuatan produk perencanaan PJU Kota Purworejo dan Kutoarjo, dengan anggaran Rp 80.000.000,00 dan terealisasi sebesar Rp. 79.775.000,00 program ini dilakukan agar terciptanya PJU Kota Purworejo dan Kutoarjo.

8. Program Pengadaan / Penambahan Titik Lampu PJU

Program ini dilakukan untuk menambah titik lampu di Kota Purworejo agar tercipta rasa nyaman pada pengguna jalan. Program ini membutuhkan anggaran sebesar Rp 120.000.000,00 dan realisasi anggaran sebanyak Rp. 115.375.000,00 dengan kinerja anggaran 96%. Hasil dari program ini adalah terciptanya penerangan jalan sebanyak 17 titik lampu di kota Purworejo.

9. Program Penghijauan Kota Purworejo

Dilakukan untuk menciptakan keasrian dan keindahan kota Purworejo serta mengurangi polusi udara. Program ini membutuhkan anggaran sebesar Rp 98.000.000,00 dan realisasi anggaran yang ada adalah Rp. 89.055.224,00 dengan menanam pohon angkana non stek tinggi 3 m sebanyak 70 batang, pohon angkana stek tinggi 3 m sebanyak 550 batang, pohon kayu putih non stek tinggi 3 m sebanyak 73 batang, glodokan pecut tinggi 2 m sebanyak 25 batang, pohon bungur non stek tinggi 2,5 m sebanyak 467 batang dan kinerja anggaran 91%.

10. Program Operasional dan pemeliharaan peralatan sedot WC

Dilakukan untuk meningkatkan pelayanan sedot WC kepada masyarakat dengan anggaran Rp 24.674.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 24.671.000,00 dengan realisasi output 1 unit kendaraan sedot WC siap pakai.

❖ Program Pengelolaan dan Pengembangan Gedung, Trotoar, Air Bersih dan Drainase serta Perumahan dan Pemukiman

1. Program Pembangunan gedung Sport Centre Paket I (Lap.Tenis lanjutan)

Program ini dilakukan dalam rangka peningkatan pelayanan kepada masyarakat dengan membangun Lapangan Tennis khususnya

para petenis lapangan kota Purworejo dengan jumlah anggaran Rp 350.000.000,00 dan anggaran terealisasi sebesar Rp349.668.000,00 dengan rincian pembangunan lapangan tennis bervolume 38 m x 37 m yang terletak di kecamatan Purworejo.

2. Program Rehabilitasi Pagar Kantor Dinas Pekerjaan Umum

Dengan lokasi kegiatan di Kantor Dinas Pekerjaan Umum dengan Jumlah anggaran sebesar Rp. 75.000.000,00 dan Realisasi anggaran Rp. 74.510.000,00 dengan merehabilitasi pagar Kantor Dinas Pekerjaan Umum sepanjang 2 x 50 m, program ini dilakukan supaya tercipta keamanan Kantor serta sarana prasarana yang ada di DPU dengan kinerja anggaran 99%

3. Program Pembangunan gedung Setda

Program ini dilakukan untuk kelancaran kegiatan kantor Setda dan meningkatkan pembangunan sarana dan prasarana Kantor Setda yang berada di kota Purworejo, dengan jumlah anggaran Rp 9.407.378.000,00 dan realisasi anggaran sebesar Rp. 8.735.401.268,00. hasil dari program ini adalah pembangunan gedung Setda lantai I volume 2.368,3 m², lantai II volume 2.260,3 m², lantai III volume 2.260,3 m² dengan kinerja anggaran 93%.

4. Program Pembangunan drainase kota Purworejo

Program ini dilakukan untuk kelancaran drainase di kota Purworejo, sehingga tercipta rasa yang nyaman pada masyarakat saat musim hujan tiba. Jumlah anggaran yang dibutuhkan sebesar Rp.

1.090.000,00 dan realisasi anggaran Rp1.085.764.000,00 dengan realisasi output terbangunnya gorong-gorong saluran air dengan capaian kinerja 100% yang terdapat di beberapa titik lokasi, yaitu :

- gorong – gorong Perempatan A.Yani panjang = 51 m, lebar = 1,2 m
- drainase box gorong – gorong A. Yani panjang = 1,5 m, lebar = 1,2 m
- saluran elevasi baru A. Yani panjang = 70 m, lebar = 0,6 m
- gorong – gorong terminal lama panjang = 13 m, lebar = 0,6 m
- gorong – gorong Soto Semarang panjang = 13 m, lebar = 0,6 m
- sekitar Kantor KPPN manhole dan inlet 15 buah
- saluran bawah trotoar Jalan Urip Sumoharjo panjang = 22 m, lebar 0,6 m
- sekitar Plaza Veteran panjang = 110,50 m, lebar = 0,6 m
- saluran tertutup Jalan Kyai Brengkel panjang = 64 m, lebar = 1,0 m
- saluran terbuka Jalan Kyai Brengkel panjang = 7 m, lebar = 1,0 m

5. Program Pembangunan sarana dan prasarana air bersih pedesaan

Program ini dilaksanakan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat pedesaan pada sektor air bersih agar jaringan air bersih yang ada di masyarakat pedesaan tercukupi, dengan anggaran Rp

3.515.260.000,00 dan realisasi anggaran yang ada sebesar Rp. 3.491.727.000,00 serta kinerja anggaran mencapai 99%.

Kegiatan ini terletak di 12 lokasi di wilayah Kabupaten Purworejo, yaitu :

- Desa Brunosari Kec. Bruno
- Desa Kedungpomahan Kulon Kec. Kemiri
- Desa Ngaran Kec. Kaligesing
- Desa Sidomukti Kec. Bener
- Desa Mayungsari Kec. Bener
- Desa Bener Kec. Bener
- Desa Loning Kec. Kemiri
- Desa Girijoyo Kec. Kemiri
- Desa Wonosuko Kec. Kemiri
- Desa Sawangan Kec. Pituruh
- Desa Kaliglagah Kec. Kemiri
- Desa Kemranggen Kec. Bruno

6. Program Pendampingan PNPM Mandiri Perkotaan P2KP

Program ini dilakukan untuk menanggulangi kemiskinan perkotaan dengan lokasi kegiatan di Kabupaten Purworejo. Program ini membutuhkan anggaran sebesar Rp 250.000,000,00 dan anggaran terealisasi sebanyak Rp. 250.000.000,00 dan realisasi output program ini adalah pelaksanaan kegiatan pada 27 desa di Kecamatan Kutoarjo, yaitu :

- Kelurahan Bandung
- Kelurahan Kutoarjo
- Kelurahan Katerban
- Kelurahan Bayem
- Kelurahan Semawung Kembaran
- Kelurahan Semawung Daleman
- Desa Karangrejo
- Desa Kaligesing
- Desa Kemadu
- Desa Pacor
- Desa Tunggorono
- Desa Sukoharjo
- Desa Tepus Wetan
- Desa Tepus Kulon
- Desa Tursino
- Desa Wirun
- Desa Kuwurejo
- Desa Sidoarum
- Desa Pringgowijayan

**7. Program Pembangunan Lapangan Basket Monumen Urip Sumoharjo
(Kekurangan Latsitardanus 2007)**

Program ini merupakan program lanjutan dari Latsitardanus tahun 2007 yang berlokasi di Kecamatan Banyuurip dengan kegiatan

pembuatan lapangan basket dengan ukuran 20 x 30 m, dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 8.000.000,00 dan realisasi anggaran Rp. 8.000.000,00, kegiatan ini dilakukan untuk menyediakan sarana olahraga berupa lapangan basket

8. Program DED Rehab Gedung Kantor Kecamatan (3 lokasi)

Program ini di laksanakan untuk melakukan rehab gedung kantor Kecamatan yang terletak di 3 lokasi Kantor Kecamatan Bayan, Kantor Kecamatan Bagelen, dan Kantor Kecamatan Bener. Program kegiatan ini membutuhkan anggaran sebesar Rp. 150.000.000,00 dengan realisasi anggaran Rp. 148.026.000,00 dengan realisasi output pembuatan produk perencanaan berupa 510 buah buku, 6 roll film, dan 3 flashdisk, dan kinerja anggaran mencakup 99%.

9. Program DED Pembangunan sarana air bersih sederhana pedesaan

Program ini dilaksanakan untuk membangun sarana air bersih sederhana pedesaan yang terletak di seluruh wilayah Kabupaten Purworejo, dengan jumlah anggaran yang dibutuhkan sebesar Rp 180.000.000,00 dan realisasi anggaran yang ada sebesar Rp. 178.608.000,00. Dengan program ini maka DED pembangunan sarana air bersih sederhana dapat terlaksana dengan lancar meskipun kinerja anggaran msh mencapai 99% dari anggaran yang dibutuhkan. Realisasi output dari program ini adalah Pembuatan produk perencanaan berupa 948 buah buku, 6 roll film dan 4 flashdisk.

10. Program DED Penanganan drainase Tahun Anggaran 2009

Program ini dilaksanakan untuk DED penanganan drainase Tahun Anggaran 2009, dengan jumlah anggaran yang diperlukan sebesar Rp. 180.000.000,00, dan realisasi anggaran sebesar Rp 178.608.000,00. Dengan program ini maka DED penanganan drainase Tahun Anggaran 2009 dapat terlaksana, dan realisasi output berupa pembuatan produk perencanaan berupa 580 buah buku, 4 roll film dan 4 flashdisk

11. Program DED Rehab Gedung Kantor BAPPEDA

Program ini dilaksanakan untuk menangani rehab gedung kantor BAPPEDA. Anggaran yang dibutuhkan sebesar Rp. 100.000.000,00 dan jumlah realisasi anggaran yang ada sebesar Rp. 98.538.000,00. Dengan program ini maka DED rehab gedung kantor BAPPEDA dapat terlaksana, dengan realisasi output berupa pembuatan produk perencanaan berupa 170 buah buku, 2 roll film dan 1 flashdisk.

12. Program DED Rehab Gapuro Pendopo Kabupaten Purworejo

Program ini merupakan awal dari kegiatan rehab gapuro pendopo Kabupaten dengan jumlah anggaran yang dibutuhkan sebesar Rp. 7.500.000,00 dan anggaran terealisasi sebesar Rp. 7.456.000,00. Dengan program ini maka DED rehab gapuro pendopo kabupaten purworejo dapat terlaksana dengan realisasi output berupa Pembuatan produk perencanaan berupa 27 buah

buku, 1 roll film dan 1 flashdisk, dalam hal ini kinerja anggaran tercapai 99%.

13. Program Rehabilitasi Tribun GOR WR Supratman

Program ini dilakukan untuk menyediakan kelengkapan sarana olahraga berupa tribun GOR yang berada di GOR WR Supratman. Dana yang dibutuhkan dalam pembangunan tribun ini adalah Rp. 10.000.000,00 sedangkan realisasi anggaran yang ada sebesar Rp. 9.933.000,00 dengan realisasi output berupa pembuatan tribun GOR WR Supratman volume 50 m x 7,5 m. Dengan program ini maka penyediaan sarana olahraga telah terlaksana dengan baik.

2. Penyelenggaraan Tugas Pembantuan

1. Program Pemberdayaan Komunitas Permukiman

Program Penunjang Program P2KP

Program P2KP ini dilakukan dalam rangka untuk menanggulangi kemiskinan perkotaan, sehingga jumlah warga miskin dapat berkurang. Jumlah anggaran yang dibutuhkan sebesar Rp. 1.335.000.000,00 dan telah terealisasi, dengan pelaksanaan kegiatan terletak pada 27 desa di Kecamatan Kutoarjo, yaitu :

- Kelurahan Bandung
- Kelurahan Kutoarjo
- Kelurahan Katerban
- Kelurahan Bayem

- Kelurahan Semawung Kembaran
- Kelurahan Semawung Daleman
- Desa Karangrejo
- Desa Kaligesing
- Desa Kemadu
- Desa Pacor
- Desa Tunggorono
- Desa Sukoharjo
- Desa Tepus Wetan
- Desa Tepus Kulon
- Desa Tursino
- Desa Wirun
- Desa Kuwurejo
- Desa Sidorum
- Desa Pringgowijayan

2. Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum dan Air Limbah

Program Penunjang Program PAMSIMAS

Program ini dilaksanakan untuk menyediakan sarana dan prasarana air bersih dan sanitasi masyarakat, sehingga masyarakat tidak sulit dalam mendapatkan air bersih. Jumlah anggaran yang

dibutuhkan sebanyak Rp. 1.732.500.000,00 dan telah terealisasi dengan pelaksanaan kegiatan pada 9 lokasi, yaitu :

- Desa Bandungrejo Kec. Purwodadi
- Desa Jelok Kec. Kaligesing
- Desa Kaligintung Kec. Pituruh
- Desa Giyombong Kec. Bruno
- Desa Kalijambe Kec. Bener
- Desa Durensari Kec. Bagelen
- Desa Kalitengkek Kec. Gebang
- Desa Hargorojo Kec. Bagelen
- Desa Kalinongko Kec. Loano

C. KINERJA BIDANG BINA MARGA

Bidang Bina Marga merupakan Sub Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Purworejo yang menangani masalah tentang jalan dan jembatan.

Hasil wawancara dengan pihak Dinas Pekerjaan Umum mengenai kegiatan pemeliharaan jalan dan jembatan:

Kegiatan pemeliharaan jalan dan jembatan ini dilakukan untuk peningkatan/perbaikan ruas jalan Kabupaten yang mengalami kerusakan seperti di JJL, termasuk jalan dan jembatan yang menjadi penghubung antar wilayah karena sangat penting sebagai sarana transportasi masyarakat, walaupun lokasi tersebut sulit untuk dijangkau atau terletak di pegunungan karena wilayah purworejo terdiri dari daerah pegunungan.²⁷

²⁷ Wawancara dengan Bapak Subroto, pegawai Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Purworejo, pada tanggal 19 November 2009

Dalam hal ini Bidang Bina Marga menjalankan program sebagaimana yang telah menjadi tugas pokok, yaitu :

1. Rehabilitasi/Pemeliharaan Jembatan

Merupakan suatu upaya yang dilakukan Bidang Bina Marga Sub Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Purworejo untuk memperlancar transportasi dan distribusi sekaligus memberikan pekeyanan kepada masyarakat sehingga menciptakan rasa aman dan nyaman dalam melintasi jembatan. Dimana jembatan itu sendiri berfungsi sebagai alat penghubung antara daerah satu dengan daerah lain yang terhalangi oleh adanya sungai. Untuk itu Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Purworejo melakukan kegiatan penggantian dan pemeliharaan jembatan.

Tabel 3.2

Penanganan Jembatan Kabupaten Purworejo tahun 2006-2008

NO	JENIS PENANGANAN	TAHUN			JUMLAH (m)	KET.
		2006 Panjang (m)	2007 Panjang (m)	2008 Panjang (m)		
1.	Penggantian Jembatan	124,00	87,00	87,00	298,00	
2.	Pemeliharaan Jembatan	29,00	36,00	25,00	90,00	
	Sub Jumlah	153,00	123,00	112,00	388,00	

Sumber : Data Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Purworejo tahun 2008

Dari data diatas maka dapat di ketahui bahwa pada tahun 2006 Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Purworejo telah melakukan penggantian jembatan 124,00 m dan pemeliharaan jembatan 29,00 m jadi

jumlah penanganan jembatan pada tahun 2006 adalah 153,00 m. Pada tahun 2007 Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Purworejo melakukan penanganan jembatan sepanjang 13,00 m dengan penggantian jembatan 87,00 m dan pemeliharaan jembatan 36,00 m. Dan pada tahun 2008 Dinas Pekerjaan umum Kabupaten purworejo telah melakukan penanganan sepanjang 112,00 m dengan penggantian jembatan sepanjang 87,00 m dan pemeliharaan jembatan sepanjang 25,00 m.

Selama tahun 2006-2008 Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Purworejo melakukan penggantian jembatan sepanjang 298,00 m dan pemeliharaan jembatan sepanjang 90,00 m, jadi jumlah keseluruhan penanganan jembatan adalah 388,00 m, dengan kegiatan sebagai berikut :

1. Pembangunan Jembatan Sembir (Lanjutan) sepanjang 6 x 95 m dengan Lokasi kegiatan terletak di Kecamatan Purwodadi
2. Penggantian Jembatan Ngasinan (DASK Lanjutan) 5 x 50 m dengan Lokasi kegiatan terletak di Kecamatan Bener
3. Penggantian Jembatan Secang Besar (DAU) sepanjang (5 x 70 m) dengan Lokasi kegiatan terletak di Kecamatan Ngaombol
4. Re design Jembatan Ngasinan sepanjang 5 x 60 m dengan Lokasi kegiatan terletak di Kecamatan Bener
5. Rehabilitasi / pemeliharaan jembatan Sembir sepanjang 6 x 95 m dengan Lokasi kegiatan terletak di Kecamatan Purwordadi
6. Rehabilitasi / pemeliharaan jembatan Ngasinan sepanjang 5 x 50 m dengan Lokasi kegiatan terletak di Kecamatan Bener

2. Rehabilitasi / Pemeliharaan Jalan

Adalah suatu upaya yang dilakukan Bidang Bina Marga sub Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Purworejo dalam rangka peningkatan atau perbaikan jalan untuk memberikan rasa aman dan nyaman kepada pengguna jalan, memperlancar arus transportasi dan distribusi sehingga penyaluran barang tidak terhambat. Untuk itu Dinas Pekerjaan Umum Bidang Bina Marga melakukan kegiatan peningkatan dan pemeliharaan jalan.

Tabel 3.3

Penanganan Jalan Kabupaten Purworejo Tahun 2006-2008

NO	JENIS PENANGANAN	TAHUN			JUMLAH (m)	KET.
		2006 Panjang (m)	2007 Panjang (m)	2008 Panjang (m)		
1.	Peningkatan Jalan	42.100,00	75.310,00	55.767,00	173.177,00	
2.	Pemeliharaan Jalan	191.990,00	122.090,00	231.170,00	545.250,00	
	Sub Jumlah	234.090,00	197.400,00	286.937,00	718.427,00	

Sumber : Data Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Purworejo tahun 2008

Dari keterangan diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2006 Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Purworejo telah melakukan kegiatan peningkatan jalan 42.100,00 m dan pemeliharaan jalan sepanjang 191.990,00 m jadi jumlah keseluruhan pada tahun 2006 adalah 234.090,00 m selanjutnya pada tahun 2007 peningkatan jalan 75.310,00 m dan pemeliharaan jalan 122.090,00 m jadi jumlah keseluruhan pada tahun 2007 sepanjang 197.400,00 m, dan tahun 2008 peningkatan jalan 55.767,00 m

dan pemeliharaan jalan 231.170,00 m jadi jumlah keseluruhan pada tahun 2008 sepanjang 286.937,00 m, dan jumlah keseluruhan dari tahun 2006-2008 adalah 718.427,00 m.

Selanjutnya dapat di ketahui bahwa selama tahun 2006-2008 Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Purworejo telah melakukan kegiatan pemeliharaan jalan sebagai berikut :

1. Peningkatan Jalan Sarwo Edi Wibowo sepanjang 4 x 250 m dengan Lokasi kegiatan terletak di Kecamatan Purworejo
2. Peningkatan Jalan Karangrejo – Ngaran sepanjang 3 x 7.000 m dengan Lokasi kegiatan terletak di Kecamatan Kaligesing
3. Peningkatan Jalan Butuh – Jamprong sepanjang 3 x 3.000 m dengan Lokasi kegiatan terletak di Kecamatan Butuh
4. Peningkatan jalan dalam Kota Purworejo (Kelurahan Pangen Juru Tengah) sepanjang 3 x 1.500 m dengan Lokasi kegiatan terletak di Kecamatan Purworejo
5. Rehabilitasi Jalan Grabag – Wunut sepanjang 4 x 6.000 m dengan Lokasi kegiatan terletak di Kecamatan Grabag
6. Rehabilitasi Jalan Wonosido – Kemranggen sepanjang 3 x 2.600 m dengan Lokasi kegiatan terletak di Kecamatan Pituruh
7. Rehabilitasi Jalan Cempedak – Kemranggen sepanjang 3 x 3.860 m dengan Lokasi kegiatan terletak di Kecamatan Bruno
8. Rehabilitasi Jalan Sidomulyo – Kedungsri sepanjang 3 x 2.400 m dengan Lokasi kegiatan terletak di Kecamatan Butuh

9. Rehabilitasi Jalan Bedug – Manisjangan sepanjang 3 x 6.000 m dengan Lokasi kegiatan terletak di Kecamatan Bener
10. Rehabilitasi Jalan Semagung – Durensari sepanjang 3 x 3.500 m dengan Lokasi kegiatan di Kecamatan Bagelen
11. Rehabilitasi Jalan Durensari – Batas DIY sepanjang 3 x 1.750 m dengan Lokasi kegiatan di Kecamatan Bagelen
12. Rehabilitasi Jalan Hargorojo – Batas DIY sepanjang 5 x 5.126 m dengan Lokasi kegiatan terletak di Kecamatan Bagelen
13. Rehabilitasi Jalan Tumbakanyar – Banyuasin (Lanjutan) sepanjang 4 x 2.200 m dengan Lokasi kegiatan terletak di Kecamatan Loano
14. Peningkatan Jalan Sudorogo – Tridadi (menuju DIY) sepanjang 3 x 1.750 m dengan Lokasi kegiatan terletak di Kecamatan Loano
15. Peningkatan Jalan Bruno – Brondong – Kambangan sepanjang 3 x 2.000 m dengan Lokasi kegiatan terletak di Kecamatan Bruno
16. Rehabilitasi / pemeliharaan jalan dan jembatan kabupaten sepanjang 239,01 km, jembatan sebanyak 3 unit dengan Lokasi kegiatan terletak di 5 UPTD wilayah yaitu di Kecamatan Loano, Purworejo, Kutoarjo, Purwodadi, dan Kemiri

Dari keterangan diatas dapat dilihat bahwa kinerja program Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Purworejo selama Tahun 2006-2008 telah tepat sasaran, itu terbukti dengan observasi di lapangan, yaitu di ruas jalan jalur lingkaran utara yang telah di hot-mix serta selalu dalam pengawasan.

Hasil wawancara dengan salah satu masyarakat sekitar sekaligus pengguna jalan jalur lingkaran utara Kota bernama Ria tentang peran Dinas Pekerjaan Umum sebagai berikut :

“Saya pikir dengan adanya peran dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Purworejo sangat membantu dalam perawatan jalan, karena selama ini banyak prasarana jalan yang sering rusak terutama di sekitar jalan jalur lingkaran utara ini yang setiap hari dilewati oleh berbagai macam kendaraan berat bertonase tinggi, sehingga dalam hal ini Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Purworejo sangat berperan penting”.²⁸

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Purworejo sangat membantu dan memang kewajiban instansi untuk melakukan perawatan jalan, jalan jalur lingkaran utara Kota Purworejo memang sangat rawan akan kerusakan, itu disebabkan karena jalur tersebut memang sebagai jalur yang dilalui oleh kendaraan berat dan bertonase tinggi, bahkan tidak hanya jalan jalur lingkaran utara saja, jalan jalur lingkaran selatan atau JJLS juga tidak luput dari kerusakan yang selalu dialami, hal ini dibenarkan oleh pihak Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Purworejo.

Berikut adalah hasil wawancara dengan pihak Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Purworejo, mengenai jalur jalan lingkaran :

“Jalur jalan lingkaran kota, baik selatan maupun utara memang rentan akan kerusakan, hal itu dikarenakan jalur tersebut selalu dilewati oleh kendaraan berat bertonase tinggi, untuk itu sudah menjadi kewajiban Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Purworejo untuk melakukan pengamatan jalan dan jika ada ruas jalan yang rusak, maka kami akan melakukan perbaikan”.²⁹

²⁸ Wawancara dengan mbak Ria, masyarakat sekaligus pengguna jalan yang tinggal di sekitar jalur lingkaran utara Kota Purworejo, pada tanggal 20 November 2009.

²⁹ Wawancara dengan Bapak Subroto, pegawai Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Purworejo pada tanggal 19 November 2009

Dalam hal ini Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Purworejo selalu mengamati keadaan ruas jalan terutama di jalur jalan lingkaran kota karena jalur ini sangat penting sebagai jalur penghubung transportasi antar provinsi, yaitu DIY dan Jawa Tengah. Dengan melakukan kegiatan pengamatan tersebut maka Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Purworejo dapat mengetahui keadaan ruas jalan yang ada terutama di jalur jalan lingkaran kota dan jika terjadi kerusakan pada ruas jalan maka akan dilakukan perbaikan, sehingga transportasi darat dapat berjalan dengan lancar.

Namun disamping itu, dalam rangka pembangunan prasarana daerah yang maksimal, Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Purworejo mendapat beberapa kendala, yaitu pencairan dana yang mengalami kemunduran waktu, sedangkan kendala yang bersifat umum antara lain:

- Sarana dan prasarana yang belum memadai jumlahnya.
- Keterbatasan keterampilan SDM pegawai.
- Kurangnya keseimbangan yang merata dalam pekerjaan.
- Kondisi alam yang berubah – ubah misalnya pergantian musim penghujan dan kemarau serta adanya bencana alam.
- Kondisi peralatan yang sudah usang.

Hasil wawancara dengan pihak Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Purworejo mengenai kendala yang dialami :

“Dengan adanya kendala tersebut, baik langsung maupun tidak langsung akan sangat berpengaruh pada kinerja instansi, oleh karena itu kami tetap berusaha untuk mengatasi kendala tersebut”³⁰.

³⁰ Wawancara dengan Bapak Subroto, pegawai Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Purworejo pada tanggal 19 November 2009.

Untuk itu Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Purworejo hendaknya melakukan beberapa langkah untuk mengatasi permasalahan yang ada dalam rangka pencapaian pembangunan prasarana daerah yang maksimal antara lain, menggunakan dana yang tersedia seefektif mungkin dengan memprioritaskan pembangunan yang sifatnya mendesak kebutuhan, mengajukan permohonan sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan kepada Pemerintah Kabupaten Purworejo, mengusulkan beberapa pegawai untuk mengikuti diklat, baik diklat teknis, fungsional, maupun diklat struktural, memperbaiki atau merubah manajemen pengaturan pegawai serta pembagian pekerjaan sesuai proporsinya, mengantisipasi datangnya pergantian musim dengan cara penjadwalan kegiatan yang ketat serta observasi daerah-daerah yang rawan bencana, dan pemeliharaan peralatan yang intensif.